



Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275

Vol. 8, No. 4, (December) 2022.

Journal website: jurnal.faiunwir.ac.id

Research Article

Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, dan Product)

Rostina, Ilham Muchtar, Abd. Rahman Getteng

Universitas Muhammadiyah Makassar

Copyright © 2022 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY-SA License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : August 29, 2022

Revised : October 25, 2022

Accepted : November 14, 2022

Available online : December 10, 2022

How to Cite: Rostina, Ilham Muchtar, and Abd. Rahman Getteng. 2022. "Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an Di SMA Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, Dan Product)". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8 (4):1212-26. https://doi.org/10.31043/jurnal_risalah.v8i4.347.

*Corresponding Author: Email: rostina653@gmail.com (Rostina)

Evaluation of Al-Qur'an Literation Program in SMA Negeri 6 Bulukumba in The Study of Evaluation Model of Context, Input, Process, and Product

Abstract. This study aims to describe the results of the implementation of the Koran literacy program at SMA Negeri 6 Bulukumba with an evaluation study of the CIPP model, namely Context, Input, Process, and Product. This evaluative research uses a qualitative descriptive method. The results of the research show that: 1) The aim of implementing the Koran literacy program is in accordance with the needs of students and schools, and for the development of the Koran literacy program SMA Negeri 6 has collaborated with related institutions and agencies. 2) Evaluation of the input implementation of the literacy program in the form of activity schedule stages, understanding of teachers and students in program management, qualifications of TLA members, availability of infrastructure, implemented well although it has to be increased in human resources competency stage of accompanying teachers, utilization of facilities, planning of programming, rules for funding training and program development. 3) The process of implementing the Al-Qur'an literacy program, time and place has changed due to the Covid-19 pandemic, the role of program partners and school principal monitoring supervision has been very good even though it has not yet touched program development funding. 4) Product evaluation of the implementation of the Koran literacy program that was implemented showed the success of the program in terms of target and outcome compatibility, changes in students' interest in reading the

Koran intensively, increasing learning outcomes in the rules of reading the Koran and student achievement in the religious field, program benefits for schools and program reporting. This program must be continued and can be applied elsewhere.

Keywords: Evaluation, Litaration, CIPP.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hasil pelaksanaan program literasi Al-Qur'an SMA Negeri 6 Bulukumba dengan studi evaluasi model CIPP yakni *Context, Input, Process, dan Product*. Penelitian evaluative ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tujuan pelaksanaan program literasi Al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah, dan untuk pengembangan program literasi Al-Qur'an SMA Negeri 6 telah menjalin kerjasama dengan lembaga dan instansi terkait. 2) Evaluasi input pelaksanaan program literasi berupa tahap jadwal kegiatan, pemahaman guru dan siswa dalam pengelolaan program, kualifikasi anggota TLA, ketersediaan prasarana, terlaksana dengan baik meskipun harus di tingkatkan dalam sumber daya manusia tahap kompetensi guru pendamping, pemanfaatan sarana, perencanaan penyusunan program, aturan pembiayaan pelatihan dan pengembangan program. 3) Proses pelaksanaan program literasi Al-Qur'an, waktu, dan tempat mengalami perubahan dikarenakan pandemic covid 19, peran mitra kerja program dan pengawasan monitoring kepala sekolah sudah sangat baik meskipun belum menyentuh pendanaan pengembangan program. 4) Evaluasi produk pelaksanaan program literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan menunjukkan keberhasilan program adanya kesesuaian target dan hasil, perubahan minat baca Al-Qur'an yang dilakukan siswa dengan intensif, peningkatan hasil belajar kaidah membaca Al-Qur'an dan prestasi siswa di bidang keagamaan, manfaat program bagi sekolah dan pelaporan program. Program ini harus dilanjutkan dan bisa diterapkan ditempat lain.

Kata kunci: Evaluasi, Literasi, CIPP.

PENDAHULUAN

Gerakan pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah salah satu program literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan pada SMA Negeri 6 Bulukumba. Program literasi ini bertujuan untuk pembentukan karakter terhadap Murid pada SMA Negeri 6 Bulukumba yang akan menumbuhkan semangat dan cinta akan Al-Qur'an. Salah satu pentingnya membaca Al-Qur'an baik di saat usia anak-anak, remaja hingga dewasa itu memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan jiwa, dan juga daya pikir.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an di masa anak-anak memberi pengaruh tersendiri terhadap perkembangan jiwa anak karena Al-Qur'an yang memiliki nama lain sebagai *As-sifa* atau obat dari segala penyakit salah satunya adalah penyakit hati mampu memberikan efek yang luar biasa menentramkan jiwa tatkala mendengarkannya.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berulang akan sangat mempengaruhi pula bagi daya pikir atau daya ingat mengenai informasi yang di terima secara bertahap salah satunya akan merubah pola pikir dalam menerima informasi atau pelajaran di Sekolah, rumah dan masyarakat. Pola pikir yang terwujud dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an akan melatih daya ingat dalam mengolah informasi mengasah kemampuan berpikir seseorang karena efek positif yang di timbulkan dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Efek positif yang biasa ditimbulkan bagi remaja yang senang tiasa mendalami, mengkaji, dan membaca informasi dalam Al-Qur'an adalah menjadikan Al-Qur'an sebagai rambu-rambu atau pedoman dalam kehidupan sehari-hari, karena informasi

yang diolah dalam pikirannya memberikan kesan tersendiri contoh peringatan dan dosa jika tidak menghargai sesama manusia.

Salah satu inovasi yang baik yang di laksanakan agar peserta didik gemar dan cinta akan membaca Al-Qur'an dengan adanya program Literasi Al-Qur'an yang diadakan pada SMA 6 Bulukumba setiap hari kamis. Di sisi lain memberikan peran yang sangat penting secara general. Bahkan pentingnya membaca dalam perspektif Al-Qur'an sudah di firmankan Allah Swt dalam dalam QS. Al-Alaq [96]: 1-5.



Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari sesuatu yang melekat/tergantung (lintah). 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Menurut Quraish Shihab, Iqra" yakni perintah membaca (Iqra") yang dilanjutkan dengan, "mendidik melalui literasi" ("Allama Bil Qalam"). Perbedaan antara membaca pada dua ayat tersebut (ayat 1 dan 3) adalah bahwa pada ayat pertama bermakna belajar untuk diri sendiri sedangkan yang ketiga bermakna mengajar untuk orang lain. Selanjutnya, pada ayat ke 4 dan 5, Allah mengajar kepada manusia melalui pena yang hasilnya adalah tulisan-tulisan. Allah juga mengajarkan suatu ilmu kepada manusia baik melalui wahyu (pada Nabi), mimpi, ilmu laduni, dan ilmu dengan usaha dari manusia sendiri, bahwa Allah-lah yang Maha Mengajarkan apa yang tidak diketahui manusia.² Literasi adalah aktivitas seluruh otak, membaca dan menulis adalah kegiatan linguistik.³

Sebagai penerus bangsa hal yang perlu dipersiapkan pada individu untuk menghadapi persaingan di era globalisasi ataupun permasalahan-permasalahan sosial yang mendatang itu tidak lepas dari yang namanya membaca. Membaca merupakan aktivitas seluruh otak yang bekerja dan terikat saling melengkapi juga saling mendukung. Literasi mempunyai beragam pengertian yang dulunya berfokus keterampilan menulis dan membaca namun bermutasi kemudian beradaptasi seiring berkembangnya zaman. Pada penelitian ini peneliti menyrot khusus literasi membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan yang baru, yaitu peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Dalam Permendikbud ini terdapat himbuan agar setiap pemangku kepentingan pendidikan ikut berpartisipasi dalam menjalankan setiap pembiasaan yang tertuan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu

¹ Al-Qur'an Al-Karim

² Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

³ Thomas Amstrong, *Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2014).

kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu pelajaran di mulai.

Mendukung program dari Kemendikbud, kemudian setiap sekolah mulai melaksanakan program literasi yang sudah dicanangkan oleh pemerintah, Termasuk SMA Negeri 6 Bulukumba yang akan di jadikan tempat penelti melakukan penelitian.

Mengamati tujuan awal Kemendikbud secara saksama dalam membuat program literasi dalam mengembangkan minat membaca dan menulis masyarakat, terkhusus pada peserta didik, maka perlu dilakukan evaluasi agar dapat diketahui keberhasilan dan keefektifitasnya suatu program.

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu yang nantinya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dan akurat dalam mengambil sebuah keputusan. Dalam bidang pembelajaran, hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atau *stakeholder* tentang berbagai aspek yang terkait pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Dan tanpa melakukan evaluasi, tidak mungkin dapat ditemukan informasi yang akurat mengenai kekurangan dan kelebihan aktivitas program pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tentunya proses evaluasi dilaksanakan tidak hanya satu aspek saja, tetapi harus menyeluruh. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui informasi atau data-data yang akurat dan komprehensif tentang kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dan kekuatan-kekuatan yang perlu dipertahankan sehingga tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik. Evaluasi adalah proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.⁴

Kesimpulannya adalah evaluasi merupakan alat ukur pengambilan alternatif keputusan prakteknya pada suatu program dalam penyajian data dan informasi sesuai obyek evaluasi itu sendiri.

Jenis-jenis model evaluasi itu berpariasi namun penulis memilih model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) karena lebih komprehensif dan sesuai jika di bandingkan dengan model evaluasi yang lainnya. Model evaluasi CIPP ini dikembangkan Danial Stufflebeam tahun 1965 di *Oheo Stute University*. Perlu di ketahui bahwa CIPP ini adalah singkatan dari *Context, Input, Process, dan Product* yang menjadi sasaran evaluasi program yang merupakan komponen suatu sistem dari keseluruhan evaluasi sebuah program. Model ini memperhatikan program program bahwa yang akan di evaluasi sebagai suatu sistem yang saling berkaitan.

SMA Negeri 6 Bulukumba ialah salah satu Sekolah Menengah Atas di kabupaten Bulukumba yang melaksanakan program pembiasaan membaca Al-Qur'an sejak 2016. Bersumber pada observasi dan wawancara awal tanggal 3 Juli 2021 yang di lakukan peneliti bersama guru yang bersangkutan mengatakan bahwa literasi ini sudah lama di laksanakan sejak 2016. Berlandaskan informasi yang diberikan oleh beliau di antaranya:

1. Masih banyaknya Peserta didik yang belum memahami pentingnya membaca Al-Qur'an

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).

2. Peserta didik yang membedakan penyebutan makrojal huruf atau bunyi konsonan dalam prakteknya padahal setiap huruf memiliki tata letak bunyi konsonan yang berbeda beda.
3. Belum diketahui sejauh mana tingkat keefektifan suatu program literasi Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan penelitian, karena menurut penulis program Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Bulukumba memerlukan evaluasi secara lebih, hal ini terkait belum pernah di evaluasi secara teliti dan komprehensif, sehingga belum di ketahui secara pasti sejauh mana keberhasilan dan keefektifan dari program literasi Al-Qur'an tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kualitatif jenis penelitian deskriptif dengan desain Evaluasi. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawanya adalah eksperimen.⁵

Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeteskikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya.⁶ Lokasi penelitian SMA Negeri 6 Bulukumba di Jalan. Pendidikan Kelurahan Tanuntung. Kecamatan Herolange-lange. Kabupaten Bulukumba.

Jenis data: 1) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di SMA Negeri 6 Bulukumba pada saat pelaksanaan program literasi Al-Qur'an. 2) Data sekunder merupakan data pelengkap terkait pelaksanaan program literasi Al-Qur'an.⁷

Sumber Data Guru dan Siswa di SMA Negeri 6 Bulukumba yang terlibat di dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan telaah dokumentasi.

Model analisis data yang digunakan dengan menggunakan model intraktif (*intractive model*) dari Miles dan Huberman. Analisis data di dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada Model intraktif yaitu:

1. Tahap deskripsi, pada tahap ini di lakukan deskripsi dilihat dari aspek konteks, input, proses, dan produk berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder yang telah diperoleh.
2. Tahap reduksi, yaitu meminimalisir data-data yang tidak diperlukan.
3. Tahapan analisis yang mendalam, dimana di lakukan analisis terhadap penelitian, membandingkan dengan konsentrasi teori yang ada serta diagram kerangka pikir evaluasi program Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Bulukumba dengan model CIPP yang ada pada bab dua.
4. Tahapan penarikan kesimpulan penelitian dan memberikan rekomendasi kebijakan, dalam pemberian rekomendasi yang sejalan dengan tujuan penelitian

⁵ Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), h. 6

⁶ *Op. Cit.* h, 112

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013), h. 308-309.

yang di lakukan dan kondisi yang diteliti sesuai realitas yang ada pada sasaran penelitian.

Berikut ini beberapa teknik pemeriksaan data yang dilakukan dalam upaya menjamin keabsahan data hasil penelitian, yaitu:

1. Ketekunan pengamatan dilakukan terhadap kondisi Program literasi Al-Qur'an SMA Negeri 6 Bulukumba, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, penyusunan desain format jurnal harian perangkat evaluasi program literasi Al-Qur'an, metode bahan ajar dari program literasi Al-Qur'an, persyaratan (kualifikasi dan kompetensi) guru yang dilibatkan didalam program serta faktor penunjang sarana dan prasarana program literasi Al-Qur'an, melihat dampak atau respon siswa terhadap pemanfaatan program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Bulukumba.
2. Triangulasi dalam penelitian di lakukan dengan triangulasi sumber: membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan dengan yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat lain dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an Menggunakan Model CIPP.

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu yang nantinya informasi tersebut di gunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dan akurat dalam mengambil sebuah keputusan. Evaluasi merupakan alat ukur tentang berbagai aspek yang terkait pelaksanaan dan hasil yang dicapai, tanpa melakukan evaluasi tidak mungkin dapat ditemukan informasi yang akurat mengenai kekurangan dan kelebihan aktivitas program pembelajaran yang digunakan. Program literasi Al-Qur'an merupakan program yang dilaksanakan dengan tidak mengganggu jam pembelajaran di sekolah⁹.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model studi evaluasi CIPP, penjelasan hasil penelitian ini meliputi komponen-komponen sasaran dalam evaluasi. Yaitu *context* (konteks), *Input* (masukan), *process* (proses), dan *Product* (hasil).

1. Evaluasi *Contexts* (Konteks)

- a. Landasan hukum program literasi Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah Agus sultan dan Marhum selaku ketua tim literasi Al-Qur'an didiskripsikan dengan jelas bahwa SMAN 6 Bulukumba melaksanakan program literasi Al-Qur'an ini berlandaskan hukum yang kuat yaitu permendiknas no 23 tahun 2015 sebagai penjabaran dari Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan

⁸ Milles, Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992).

⁹ M Fachdir Saputra, Muhammad Hamsah, and Nurchamidah Nurchamidah, "Peningkatan Profesional Guru Melalui Regulasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sd It Salsabila 2 Yogyakarta," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 84-95.

nasional gerakan penumbuhan budi pekerti di sekolah melalui pembiasaan-pembiasaan menumbuh kembangkan nilai-nilai moral dan spritual yaitu dengan membiasakan membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum pembelajaran di mulai.¹⁰

b. Latar Belakang program literasi Al-Qur'an

Berdasarkan pernyataan ketua Tim Literasi Al-Qur'an dan kepala sekolah yang melatar belakang kegiatan ini pada hakikatnya masih kurangnya tingkat penguasaan dan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.¹¹ juga di dukung adanya surat edaran yang di edarkan dari landasan hukum Permendiknas No. 20 tahun 2015 sebagai penjabaran dari Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional¹².

c. Tujuan program literasi Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara tujuan dari pelaksanaan program literasi Al-Qur'an tentunya bagaimana siswa mengenal, memperbaiki dan memperlancar bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.¹³

d. Kesesuaian Tujuan Program dengan Kebutuhan Sekolah dan Siswa

Berdasarkan informasi yang di gali dari hasil wawancara dapat di lihat bahwa terdapat kesesuaian antara kebutuhan siswa dan sekolah. Dalam hal ini sangat sesuai karena masih kurangnya perhatian peserta didik dari membaca Al-Qur'an dan peningkatan minat baca Al-Qur'an yang disertakan dengan bagaimana seharusnya membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.¹⁴ Dalam hal sekolah tidak hanya unggul dari segi akademik namun di harapkan juga unggul dari sisi spritual keagamaan melalui literasi Al-Qur'an.¹⁵

e. Adanya Hubungan Kerjasama antara sekolah dengan pihak lain

Hubungan kerjasama antara sekolah dengan pihak terkait dalam hal ini adanya pihak dari luar seperti petugas dari Depag memberikan materi terkait program literasi Al-Qur'an Pemberian materi dari pihak luar atau petugas dari Depag.¹⁶ menjalin kerjasama yang baik bersama para guru-guru mengatasi hambatan dan mencari solusi bagi guru-guru yang mempunyai hambatan dalam pelaksanaan program diantara guru-guru yang terhambat dengan membangun kerjasama yang baik dan saling bersinergi agar program dapat terlaksana.¹⁷

2. Evaluasi Input (masukan)

a. Perencanaan dan Penyusunan Program Literasi Al-Qur'an

¹⁰ Wawancara bersama Bapak Agus dan Marhum, ruang guru Oktober 2021 tanggal 25

¹¹ Wawancara bersama Bapak Agus, ruang kepala sekolah Oktober 2021 tanggal 25

¹² Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Muhammadiyah Se-Kabupaten Indramayu. *Al-Afkar*," *Journal for Islamic Studies* 4 (n.d.).

¹³ Wawancara bersama Bapak Marhum, ruang guru Oktober 2021 tanggal 25

¹⁴ Wawancara bersama Bapak Agus, ruang kepala sekolah Oktober 2021 tanggal 25

¹⁵ Wawancara bersama Ibu Jumriani Amir, ruang guru Oktober 2021, tanggal 22

¹⁶ Wawancara bersama Bapak Agus, ruang kepala sekolah Oktober 2021 tanggal 25

¹⁷ Wawancara bersama Bapak Marhum, ruang guru Oktober 2021 tanggal 25

Perencanaan dan penyusunan program literasi Al-Qur'an mendapat dukungan dari para orang tua siswa, ketua komite dan para guru yang sesuai dengan standar untuk tingkatan anak SMA. Dalam hal penyusunan yaitu memiliki perencanaan yang tersusun secara berskala dari yang terkecil ke yang terbesar. Yaitu mulai dari membaca Al-Qur'an, menulis, dan penyempurnaan bacaan. Namun berdasarkan telaah dokumen ditemukan tidak ada format penyusunan khusus program literasi Al-Qur'an tersebut.

b. Jadwal Pelaksanaan program literasi Al-Qur'an

Jadwal pelaksanaan program literasi Al-Qur'an pada awalnya terjadwalkan di hari jumat yang rutin dilaksanakan dengan durasi waktu 15 menit sebelum pelajaran dimulai kemudian berubah ke hari kamis, kemudian ke hari senin dan intrupsi terakhir dari Dinas rutin di adakan setiap harinya mulai Senin tanggal 25 Oktober 2021. Pergeseran Jadwal ini terjadi di pengaruhi kondisi covid-19.

c. Pengelolaan Pemahaman Guru dan Siswa Terkait Program

Pengelolaan pemahaman guru terkait program sejalan dan sepaham dengan yang diharapkan, kepala sekolah menintrupsikan pemahaman kepada guru yang bertugas di jam pertama pembelajaran untuk bersiap melaksanakan program literasi Al-Qur'an dengan durasi waktu 15 menit dengan mensiasati materi terkait kaidah-kaidah pembacaan Al-Qur'an, lalu Guru yang bersangkutan telah lebih awal meninformasikan siswa dengan menyiapkan sarana yang diperlukan dalam literasi yaitu dengan membawa Al-Qur'an masing-masing.¹⁸Terkait Pemahaman siswa dalam pengelolaan program literasi Al-Qur'an berdasarkan pengamatan peneliti sangat memahami kegiatan yang di jalankan dengan bukti bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti program literasi Al-Qur'an yang berjalan.

d. Pandangan Kepala Sekolah dan Ketua Tim Literasi Al-Qur'an tentang Guru selaku Penggerak Program

Pandangan kepala sekolah terhadap guru-guru selaku penggerak program literasi Al-Qur'an tentunya kompetensi setiap guru-guru penggerak itu berbeda beda antara satu dengan yang lain namun tidak ada keraguan dengan guru pendidikan agama islam karena sesuai dengan bidangnya.¹⁹ Pandangan ketua tim literasi Al-Qur'an dalam hal ini guru-guru selaku penggerak program menjadi mitra yang baik yang saling bersinergi dalam mendorong siswa dalam membaca Al-Qur'an.²⁰

e. Kualifikasi Anggota dari Tim Literasi Aquran

Kualifikasi selaku anggota tim literasi Al-Qur'an masing-masing sesuai dengan standar pendidikan yang mayoritas dari guru-guru beragama Islam yang secara otomatis memiliki pengalaman dalam membaca Al-Qur'an walau berbeda-beda dari berbagai bidang studi.²¹

¹⁸ Wawancara bersama Bapak Agus, ruang kepala sekolah Oktober 2021 tanggal 25

¹⁹ Wawancara bersama Bapak Agus, ruang kepala sekolah Oktober 2021 tanggal 25

²⁰ Wawancara bersama Bapak Marhum, ruang guru Oktober 2021 tanggal 25

²¹ Wawancara bersama Bapak Marhum, ruang guru Oktober 2021 tanggal 25

- f. Ketersediaan Kualitas Sarana dan Prasarana Program Literasi Al-Qur'an
Kualitas prasarana cukup baik dengan memanfaatkan beberapa lapangan sekolah, ruang kelas dan juga sarana Al-Qur'an yang di peroleh dari siswa itu sendiri yang wajib membawa masing-masing Al-Qur'an sebagai sumber belajar terlaksananya program yang di adakan sebelum pembelajaran di mulai.²²
- g. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendukung Program Literasi Al-Qur'an
Sarana dan prasarana yang menunjang berjalanya program literasi Al-Qur'an di SMAN 6 Bulukumba sangat baik karena mendukung jalanya suatu program dalam hal ini memanfaatkan pula lapangan sekolah menjadi tempat berkumpul belajar bersama dan mengkaji beberapa kandungan ayat Al-Qur'an sebelum covid-19 kegiatan ini berlangsung di lapangan sekolah namun karena adanya intrupsi dari Dinas pendidikan kegiatan ini berubah sesuai kondisi.²³ Peran ketua tim mengupayakan kebutuhan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa yang memanfaatkan ruang kelas sebagai fasilitas penunjang jalanya kegiatan literasi Al-Qur'an berlangsung.
- h. Aturan Pembiayaan Pelaksanaan, Pelatihan pengembangan Guru Pendamping
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama kepala sekolah Agus Sultan dan ketua tim Literasi Al-Qur'an Marhum menyatakan tidak ada pembiayaan khusus dalam pengembangan dan pelatihan program namun jika ada dana anggaran akan lebih bagus yang bersumber dari dana operasional sekolah atau BOS yang boleh di manfaatkan.²⁴

3. Evaluasi Process (proses)

- a. Pengaturan Waktu Program Literasi Al-Qur'an dan Tempat Pelaksanaan Program Literasi Al-Qur'an
Sebelum covid-19 waktu pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an tetap 15 menit sebelum pelajaran di mulai tak ada perubahan namun, mengenai tempat pelaksanaan kegiatan ini biasanya rutin dilaksanakan di Lapangan sekolah dengan hari yang tidak menentu kadang hari Jumat, Kamis, Senin dan terakhir di lakukan setiap hari sesuai intrupsi dari Dinas pendidikan. Pada masa pandemi covid kegiatan ini dialihkan dengan bertempat di ruang kelas masing-masing yang di pantau oleh guru yang bersangkutan yang mengajar di jam pertama pembelajaran.²⁵ Jika pelaksanaannya luring maka diadakan di lapangan sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan namun jika di rumah dengan pembelajaran daring itu di pantau oleh guru yang mengajar di jam pertama pembelajaran.²⁶
- b. Ruang Lingkup Program literasi Al-Qur'an
Berdasarkan hasil wawancara dari Nurafia tentang ruang lingkup program literasi Al-Qur'an ditemukan tidak adanya panduan khusus yang bisa

²² Wawancara bersama Bapak Agus, ruang kepala sekolah Oktober 2021 tanggal 25

²³ Wawancara bersama Bapak Agus dan Marhum, ruang guru Oktober 2021 tanggal 25

²⁴ Wawancara bersama Bapak Agus dan Marhum ,ruang guru Oktober 2021 tanggal 25

²⁵ Wawancara bersama Bapak Agus, ruang kepala sekolah Oktober 2021 tanggal 25

²⁶ Wawancara bersama Ibu Nurafiah, ruang guru Oktober 2021 tanggal 25

dijadikan acuan yang materi yang terkait kaidah pembacaan Al-Qur'an itu murni dari inisiatif para guru-guru dan inisiatif dari guru Pendidikan Islam itu sendiri yang kadang mengajarkan kaidah-kaidah pembacaan Al-Qur'an dan memperkenalkan surah-surah pendek, surah pertama alfatihah, tahzin, makrojil huruf, cara pelafalan huruf, dan mengkaji kandungan isi dari Al-Qur'an.

c. Peran Mitra Kerja Siswa (Pemustaka)

Peran mitra kerja siswa khususnya pemustaka berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara bersama Nurafia menyatakan bahwa dalam hal mitra lain sehubungan dengan pengadaan penunjang belum ada sumber-sumber bahan ajar terkait program literasi Al-Qur'an hal masih murni dari sekolah. Pemustaka disini menyediakan buku terkait program literasi Al-Qur'an yang siswa sewaktu waktu diberi kesempatan untuk mengambil buku tersebut ketika literasi Al-Qur'an dilaksanakan secara terbuka di pandu oleh para guru-guru yang saling bekerjasama dan bersinergi demi terlaksananya program tersebut.

d. Pelayanan Guru dalam Program Literasi Al-Qur'an

pelayanan yang di lakukan oleh para guru penggerak program literasi Al-Qur'an membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu membawa Al-Qur'an mushafnya masing-masing bimbingan langsung dari guru PAI. Pelayanan guru dapat dikatakan maksimal karena adanya bukti fisik berupa foto dan video terkait pelaksanaan program literasi Al-Qur'an pada jam pertama pelajaran 15 menit sebelum pelajaran dimulai dengan guru yang bersangkutan diarahakan untuk berliterasi Al-Qur'an

e. Jurnal Kegiatan Program Literasi Al-Qur'an

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan telaah dokumen terkait jurnal literasi Al-Qur'an belum ada. Ini di perkuat oleh Asrawati dan juga Marhum selaku Ketua Tim mengenai jurnal tersebut. Namun terkait jurnal kegiatan ini hanya bentuk pelaporan biasa mengenai persentase pelaksanaan program siswa yang hadir di kelas, aktif, tidak mengikuti sesuai hari, tanggal dan waktu, kendala apa saja yang dihadapi lalu solusi kemudian hal tersebut di laporkan setiap pekanya ke Dinas Pendidikan.²⁷

f. Hambatan-hambatan Program Literasi Al-Qur'an

Hambatan yang yang pertama adalah tidak semua guru berkompeten memotivasi siswa, hambatan yang kedua motivasi guru terhadap program literasi Al-Qur'an mempengaruhi minat baca Al-Qur'an siswa, bagi guru dihadapkan dengan waktu mengajar yang di kurangi karena covid-19, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca Al-Qur'an salah satunya adanya beberapa siswa yang kurang percaya diri dan malu karena belum fasih dalam membaca Al-Qur'an, namun hambatan-hambatan itu segera diorganisir sesuai dengan kondisi dengan mensiasati.²⁸

²⁷ Wawancara bersama Ibu Asrawati dan Bapak Marhum , ruang guru Oktober 2021 tanggal 26

²⁸ Wawancara bersama Ibu Nurafiah, ruang guru Oktober 2021 tanggal 26

g. Kegiatan Monitoring Guru Pendamping

Kegiatan monitoring yang dilakukan oleh para guru-guru penggerak khususnya guru yang mendampingi peserta didik di awal jam pelajaran dimulai selalu membimbing dan mengarahkan walaupun sebenarnya belum terlalu maksimal. Selain itu melakukan evaluasi secara berskala mengukur sejauh mana pelafalan atau penyebutan huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an.

h. Pengawasan Kepala Sekolah dan Mitra Kerja

Kepala sekolah selalu memantau dan memiliki peran yang cukup baik dengan mengontrol dan mengevaluasi kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilakukan setiap kelas pada jam pertama pelajaran.²⁹ Dalam hal mitra kerja pengawas juga setiap saat memantau, dinas pendidikan memberikan partisipasi kerjasama memberikan sebuah format agar di isi sesuai kondisi yang ada di sekolah mengumpulkan jurnal literasi Al-Qur'an perkelas dan dijadikan pelaporan pelaksanaan program ke Dinas pendidikan setiap pekanya.³⁰

4. Evaluasi Product (Hasil)

a. Kesesuaian Tujuan Program Literasi Al-Qur'an dan Hasil

Kesesuaian tujuan program yang diharapkan terkait literasi Al-Qur'an berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti bersama Nurafiah, Asrawati, Marhum, dan Jumriani amir ini sesuai, karena belum semua siswa seperti yang di harapkan dikarenakan masih banyaknya kesalahan-kesalahan khususnya dalam membaca Al-Qur'an.³¹ Dengan adanya program ini diharapkan dapat berjalan beriringan sesuai tujuan bertambahnya pemahaman tentang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, menambah ketaqwaan keimanan peserta didik, mencetak generasi yang fasih, lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan cinta akan Al-Qur'an. Terkait hasil jika di analisa berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung sebagian besar masih jauh dari yang di harapkan berdasarkan target yang ingin di capai.³²

b. Perubahan Sikap Antusias Membaca Al-Qur'an

Implementasi dari hasil kajian bacaan Al-Qur'an dan kandungan akan terwujud dalam bentuk sikap atau perilaku dalam hal ini belum dapat di nilai secara umum.³³ Walau ada beberapa yang antusias dan mengikuti semua jika di laksanakan di lapangan sekolah, namun secara khusus di dalam kelas yang di ajar perubahan itu ada karena ada beberapa anak yang fasih sebagian mereka intens melakukan literasi Al-Qur'an, beberapa diantara mereka pemahaman bertambah, perubahan itu terlihat dengan adanya gerakan yang terwujud untuk membaca Al-Qur'an walau tak di perintahkan oleh pembina. Hal ini di kuatkan dengan adanya beberapa siswa yang mengisi jam istirahatnya menghafal beberapa ayat yang mereka anggap penting.

²⁹ Wawancara bersama ibu Nurafiah, ruang guru Oktober 2021 tanggal 26

³⁰ Wawancara bersama Ibu Jumriani Amir, ruang guru Oktober 2021 tanggal 26

³¹ Wawancara bersama para tim penggerak program literasi Alquran, ruang guru 2021 tanggal 22, 25, dan 26

³² Wawancara bersama Ibu Asrawati, ruang guru Oktober 2021 tanggal 26

³³ Wawancara bersama Ibu Nurafiah, ruang guru Oktober 2021 tanggal 25

c. Peningkatan Hasil Belajar dan Prestasi Siswa Terkait Program Literasi Al-Qur'an

Berdasarkan analisis hasil wawancara bersama Nurafia dan Asrawati secara umum belum dapat di pastikan hubungan hasil belajar dengan literasi Al-Qur'an, tidak dapat di pantau secara keseluruhan karena adanya Covid-19 bahkan menjabarkannya pun itu tidak dapat di pastikan apakah ada pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa terkait program literasi Al-Qur'an yang dilakukan.³⁴ Secara angka belum dapat dipastikan hubungannya walau harapan kedepannya bisa membawa nilai positif termasuk dalam peningkatan hasil belajar siswa siswa itu sendiri. Namun secara khusus dalam bidang keagamaan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an terlihat baik dan kerap mendapatkan juara dalam lomba keagamaan seperti lomba tilawatil Al-Qur'an, lomba hafiz dan hafizah ini menandakan program literasi Al-Qur'an yang dilakukan memiliki pengaruh di bidang keagamaan mendapatkan juara ataupun berprestasi.³⁵

d. Manfaat Program Literasi Al-Qur'an Terhadap Siswa Dan Sekolah

Secara teoritis manfaatnya sangat besar bagi siswa mengingatkan dan memahami siswa akan pentingnya membaca Al-Qur'an, menjadikan cinta akan Al-Qur'an, membantu siswa perlahan yang belum fasih menjadi lancar, dan di harapkan menghasilkan generasi-generasi yang mampu mengamalkan isi atau pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an menjadikannya sebagai pedoman.

Bagi sekolah di harapkan tidak hanya unggul dalam bidang akademik namun juga unggul dari sisi bidang spritual keagamaan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an apalagi adanya pergaulan tanpa batas dengan mereka mempelajari Al-Qur'an siswa tau batasan-batasan yang terdapat dalam Al-Qur'an.

e. Laporan Pelaksanaan Program Literasi Al-Qur'an Guru dan Ketua Tim Literasi Al-Qur'an

Bentuk pelaporan pelaksanaan literasi Al-Qur'an di SMAN 6 Bulukumba berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti bersama Nurafiah, Asrawati, Marhum dan Jumriani menyatakan bahwa rekan-rekan guru melakukan pelaporan lewat hasil rekaman vidio, memotret kegiatan literasi Al-Qur'an guru yang bersangkutan yang mengajar di jam pertama pelajaran, banyak sedikitnya siswa yang aktif mengikuti literasi Al-Qur'an, pantauan di tiap-tiap kelas, mengumpulkan jurnal perkelas tiap pekan ke pengawas, lalu sekolah melaporkan secara umum ke Dinas pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan program literasi Al-Qur'an studi evaluasi model CIIP di SMAN 6 Bulukumba adalah sebagai berikut:

³⁴ Wawancara bersama Ibu Nurafiah, ruang guru Oktober 2021 tanggal 25

³⁵ Wawancara, bersama Ibu Jumriani Amir, ruang guru Oktober 2021, tanggal 22

1. *Context* (kontek) program literasi Al-Qur'an pada SMAN 6 Bulukumba secara keseluruhan sudah cukup baik, dilihat dari hasil evaluasi kontek program literasi Al-Qur'an yaitu, landasan hukum dari Permendikbud nomor 23 Tahun 2015 dan latar belakang program sudah dipahami oleh Tim Literasi Al-Qur'an, siswa dewan guru, maupun orang tua siswa, tujuan program literasi Al-Qur'an juga sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an SMAN 6 Bulukumba menjalin hubungan dengan Dinas pendidikan Daerah kabupaten Bulukumba dan organisasi terkait yaitu Kementrian Agama kabupaten Bulukumba, komite sekolah dan orang tua siswa.
2. *Input* (masukan) Program literasi Al-Qur'an pada SMAN 6 Bulukumba secara keseluruhan masih banyak kelemahan, dilihat dari hasil evaluasi input program yaitu pada tahap penyusunan program tidak ada acuan pada Permendikbud nomor 23 Tahun 2015 yang kemudian dikembangkan secara mandiri oleh SMAN 6 Bulukumba dalam bentuk panduan khusus gerakan literasi Al-Qur'an di SMAN 6 Bulukumba. Seperti jurnal teknis harian kegiatan literasi Al-Qur'an SMAN 6 Bulukumba, yang terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu Tahzin, pengenalan ilmu tajwid, dan pengembanaan pemahan terjemahan atau kandungan ayat yang telah di baca yang terjadwal setiap hari selama 15 menit sebelum pelajaran. Untuk menanamkan pemahaman penyusunan laporan kepala sekolah bersama para guru melaksanakan rapat, sosialisasi program yang akan dilaksanakan, kualifikasi Tim Literasi Sekolah juga sudah memenuhi standar. Dalam hal ini pembiayaan pengembangan program SMAN 6 Bulukumba tidak ada pembiaayaan khusus dalam hal pengembangan program literasi Al-Qur'an ataupun pelatihan pada guru. Mengenai sarana dan prasarana pendukung program literasi Al-Qur'an di sekolah sudah cukup baik karena memanfaatkan lapangan sekolah sebagai area dan lokasi kelas untuk melakukan literasi Al-Qur'an setiap hari. Namun perihal sumber bacaan terkait program literasi Al-Qur'an masih butuh referensi terkait buku yang terkait kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Khususnya sekolah seharusnya menyediakan beberapa Al-Qur'an bagi siswa yang tidak membawa Al-Qur'an.
3. *Process* (proses) Program literasi Al-Qur'an pada SMAN 6 Bulukumba secara keseluruhan sudah cukup baik, dilihat dari hasil evaluasi proses program yaitu waktu dan tempat pelaksanaan program literasi Al-Qur'an, ruang lingkup program, peran mitra kerja guru atau pustakawan, tim literasi Al-Qur'an, pelayanan program, jurnal kegiatan, hambata program, monitoring guru pendamping serta pengawasan program literasi Al-Qur'an dari kepala sekolah dan mitra kerja program (para dewan guru). Namun pada Aspek proses ini masih ada kekekurangan yang harus ditingkatkan dalam mengatasi hambatan program yaitu penguatan peran guru pendamping dalam memotivasi, memonitoring dan memberikan pelayanan pada siswa. Selain itu, pada tahap evaluasi proses ini terjadi ketidaksesuaian masukan dan proses, yang dimana perubahan pembelajaran dikarenakan pandemic covid-19. Tempat pelaksanaan program kadang dialihkan di kelas masing-masing dan kadang dialihkan di rumah siswa dengan memanfaatkan akses teknologi melalui daring ataupun luring. Pengawasan dan pendampingan program pun tidak hanya dilakukan guru, tapi

melibatkan orang tua siswa. Adanya pengurangan jam pembelajaran dimana waktu yang ada tidak hanya dimanfaatkan untuk PBMnya, tetapi juga di manfaatkan untuk pelaksanaan program literasi Al-Qur'an.

4. *Product* (hasil) program literasi Al-Qur'an pada SMAN 6 Bulukumba secara keseluruhan sudah cukup baik dan menunjukkan keberhasilan program, dilihat dari hasil evaluasi *product* yaitu adanya kesesuaian target dan hasil program, perubahan perilaku siswa yang intensif membaca Al-Qur'an tanpa di arahkan dapat di nilai dari perubahan sikap. Hasil program literasi Al-Qur'an pada prestasi siswa dalam bidang keagamaan yang kerap kali mendapatkan juara tilawatil quran, tadarrus Al-Qur'an, hafiz dan hafizah menjadi indikator bahwa program literasi Al-Qur'an ini memiliki dampak positif. Budi pekerti para siswa semakin berubah kea rah yang lebih baik dengan bertambahnya tingkat kesadaran dalam berperilaku, memberi manfaat bagi sekolah dan siswa. Namun dalam aspek ini masih terdapat kekurangan yaitu masih ada beberapa guru pendamping yang menoton sehingga mempengaruhi motivasi minat baca Al-Qur'an siswa. Dari keseluruhan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa program literasi Al-Qur'an di SMAN 6 bulukumba berhasil dengan cukup baik sehingga program bisa di lanjutkan dengan memodifikasi beberapa kelemahan sehingga dapat di implementasikan di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Edisi Kedua Cet. 5*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amstrong, Thomas, 2014. *Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Al-Qhaththan, Manna, 2005. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Ali, Romdhoni, 2013. *Al-Qur'an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantara.
- Al-Jauziyah Ibnu Qayyim, 2005. *Tafsir Madarijus Salikin*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Abdul Majid Khon, 2011. *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur'an Ashim dari hafash Edisi Revisi*. Jakarta: Sinar Grafika Olfset.
- Badruzzaman, dkk, 2018. Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Rangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat). *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol. 1. No.1. Jurnal. 59.
- Bungi, Burhan, 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dr. 'Abdullah Bin Muhammad Alu Syaikh, 2017. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Hanisa, 2020. *Efektivitas Pengajian Majelis Taklim Dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Di desa Lemppang Kecamatan Patampanua Kabupaten pinrang Sulawesi selatan*. Tesis tidak diterbitkan. Parepare. Pascasarjana Program Studi Institut Agama Islam (IAIN).
- Huberman, Milles, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

- Muhammad Ishak, Syafaruddin, dan Masganti Sit. 2017. Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mas Ma'sumstabat. *Edu Riligia*. Vol. 1, No. 4. Jurnal. 609-613.
- Muhammad, Ahsin Sakho, 2017. *Keberkahan Al-Qur'an*. Jakarta: Bina Karya.
- Muhammad Shaleh Assingkily. 2019. Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Maudarrisuna*. Vol. 9, No. 1. Jurnal. 191-192.
- Moleong, Lexy J, 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, Syah, 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Mahmud Yunus, 1989. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya.
- Nasution, 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2015. No. 23. Tahun 2015. *Kutipan Penumbuhan Budi Pekerti Pasal 3 dan 4*. Permendikbud.
- Rulan, Ahmad, 2005. *Memahami Metode Pilihan Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Shihab, M. Quraisy, 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sa'dullah, 2008. *Cara Praktis Menghafal Al-qur'an*. Jakarta: Bina karya.
- Sholehuddin, 2018. *Damai Beragama Damai Bernegara*. CV. Mutiarah Barokah Multigrafika.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Viadi, Fimier, 2001. *Design Penelitian Pedoman Pembuatan Rancangan Penelitian*
- Zaini, 2018. *Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMA Al-Miftah Patoan Laok Palengaan Pamekasan dan SMA Al-Aziz Tlambah Karangpenang Sampang)*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- <http://www.dosenpendidikan.co.id/tag/ruang-lingkup.Literasi> diakses pada 03 Juli 2021.
- <http://www.jogbdoang.com/pendidikan/permendikbud-75-2016-komite-sekolah/> diakses pada 03 Juli 2021.
- Rosyad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Muhammadiyah Se-Kabupaten Indramayu. Al-Afkar." *Journal for Islamic Studies* 4 (n.d.).
- Saputra, M Fachdir, Muhammad Hamsah, and Nurchamidah Nurchamidah. "Peningkatan Profesional Guru Melalui Regulasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sd It Salsabila 2 Yogyakarta." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 84-95.

P-ISSN : 2085-2487

E-ISSN : 2614-3275

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

Risalah

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

Volume 8, No. 4, December 2022

Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id